

ABSTRAK

Umniyyatun Nushroh, 1940410009, **Pengembangan Masyarakat Islam melalui Kegiatan Majelis Taklim dalam Upaya Menumbuhkan Keberagamaan Anggota Jamiyyah Al-Khoiriyah Desa Garung Lor Kaliwungu Kudus**, Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam, Institut Agama Islam Negeri Kudus, 2023.

Penelitian ini bertujuan: pertama, untuk mengetahui upaya pengembangan masyarakat Islam melalui kegiatan majelis taklim dalam menumbuhkan keberagamaan anggota Jamiyyah Al-Khoiriyah Desa Garung Lor Kaliwungu Kudus. Kedua, untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat upaya pengembangan masyarakat Islam melalui kegiatan majelis taklim dalam menumbuhkan keberagamaan anggota Jamiyyah Al-Khoiriyah Desa Garung Lor Kaliwungu Kudus.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field reserch*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengambilan sampel menggunakan *nonprobability sampling* dengan jenis *purposive sampling*. Subjek dalam penelitian ini terdiri dari penasihat, ketua, pengurus harian, dan beberapa anggota Jamiyyah Al-Khoiriyah Desa Garung Lor Kaliwungu Kudus. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode wawancara semi terstruktur, observasi partisipasi, dan dokumentasi. Pengujian keabsahan data menggunakan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, dan *member check*. Pada tahap analisis penelitian menggunakan tahap pertama, *collecting data* (mengumpulkan data), tahap kedua *data reduction* (pemilihan data), tahap ketiga, *data display* (penyajian data), *conclusion drawing* (penarikan kesimpulan).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan dalam upaya menumbuhkan keberagamaan anggota Jamiyyah Al-Khoiriyah bisa tercapai. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan pola perilaku keagamaan, seperti perilaku jujur, sikap toleransi, suka bergotong royong, peduli terhadap sesama, dan mampu bersosialisasi di masyarakat dengan baik. 1) Upaya pengembangan masyarakat Islam melalui kegiatan majelis taklim dalam menumbuhkan keberagamaan anggota Jamiyyah Al-Khoiriyah Desa Garung Lor yaitu dengan mengadakan kajian rutin seperti salat tasbih setiap malam Jumat Legi, peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW. pada bulan Rabuil Awwal, tahlil massal pada bulan Sya'ban, santunan anak yatim, dan kegiatan sosial seperti takziah atau menjenguk anggota yang sedang sakit, 2) Faktor pendukung dan faktor penghambat upaya pengembangan masyarakat Islam melalui kegiatan majelis taklim dalam menumbuhkan keberagamaan anggota Jamiyyah Al-Khoiriyah Desa Garung Lor dipengaruhi dari beberapa hal. Faktor pendukungnya yaitu adanya motivasi dan semangat dari penasihat dan pengurus Jamiyyah Al-Khoiriyah; tumbuhnya kesadaran diri sendiri untuk menumbuhkan keberagamaan; kemudahan untuk bergabung dalam jamiyyah; kesukarelaan untuk ikut bergabung; tidak adanya batasan usia; ketertarikan pada tausiyah *da'i* dan banyaknya anggota jamiyyah yang hadir. Sedangkan faktor yang dapat menghambat keberhasilan dalam menumbuhkan keberagamaan anggota Jamiyyah Al-Khoiriyah yaitu kurangnya komunikasi dan koordinasi antar pengurus dengan anggota jamiyyah; kurangnya tingkat kedisiplinan waktu; serta prasarana yang tidak memadai untuk jumlah anggota yang cukup banyak.

Kata kunci: Pengembangan Masyarakat Islam, Keberagamaan, Majelis Taklim.